



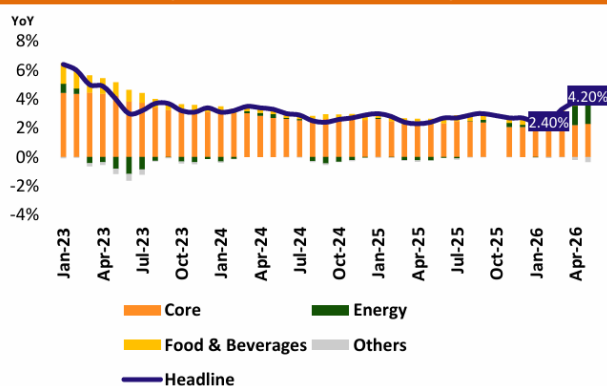
HIGHLIGHT

Pasar global pada Juni 2026 mengalami volatilitas yang tinggi, ditandai dengan aksi jual tajam di pertengahan bulan pada sektor kecerdasan buatan dan teknologi berkapitalisasi besar, meskipun indeks pasar secara umum masih berada dalam tren naik. Investor menghadapi sinyal kebijakan moneter yang ketat dari Federal Reserve (the Fed), dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Meskipun mengalami bulan yang bergejolak, pemulihan di akhir Juni memungkinkan indeks Dow Jones untuk memberikan kinerja terbaik. Sementara itu S&P500 dan Nasdaq harus rehat sejenak karena saham-saham teknologi mengalami penjualan oleh investor setelah angka inflasi bulan Mei melonjak menjadi 4,2% YoY, dan pengeluaran konsumen tumbuh sebesar 0,7%, menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat. Di bawah kepemimpinan Ketua Fed yang baru diangkat, Warsh memberikan sinyal pergeseran kebijakan yang lebih ketat. Imbal hasil obligasi pemerintah naik karena pasar obligasi mulai memperkirakan posisi "suku bunga tinggi untuk jangka waktu lama", dengan beberapa pedagang bersiap untuk potensi kenaikan suku bunga sebelum akhir tahun 2026. Dari sisi geopolitik, pasar menghadapi gejolak ketika gencatan senjata AS-Iran yang rapuh mulai runtuh pada pertengahan Juni. Tuduhan serangan pesawat tak berawak terhadap kapal kargo di Selat Hormuz sempat meningkatkan indeks volatilitas (VIX) dan menambah premi risiko yang besar pada harga minyak mentah. Kesepakatan akhir bulan antara kedua negara untuk melanjutkan negosiasi selama 60 hari akhirnya meredakan ancaman, menyebabkan harga minyak mentah WTI turun kembali ke kisaran \$70/bbl. Dari pasar domestik, secara *year-to-date* (YTD), IHSG telah turun lebih dari 30%, menjadikannya sebagai salah satu pasar saham dengan kinerja terburuk di dunia pada paruh pertama 2026. Sentimen utama MSCI Market Classification Review harus berlanjut hingga bulan November untuk mendapatkan keputusan status Indonesia dalam Emerging Market. Namun, proses peninjauan datang juga dengan ancaman penurunan status menjadi Frontier Market jika reformasi bursa tidak konsisten. Arus dana asing yang keluar dari IHSG telah menembus angka Rp67 triliun hingga Rp70triliun. Sisi positifnya, koreksi tajam ini membuat rasio P/E pasar IHSG jatuh ke kisaran 11x, berada di bawah rata-rata historis 5 tahun (12,45x–13,87x), menandakan valuasi saham domestik secara historis sudah sangat murah. Di pasar obligasi pemerintah RI, harga mengalami tekanan karena Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga dengan laju yang cepat, yaitu sebesar 100bps dalam waktu 1 bulan, sebagai respon untuk menstabilkan nilai tukar rupiah yang sempat menembus 18.200 terhadap dollar AS.



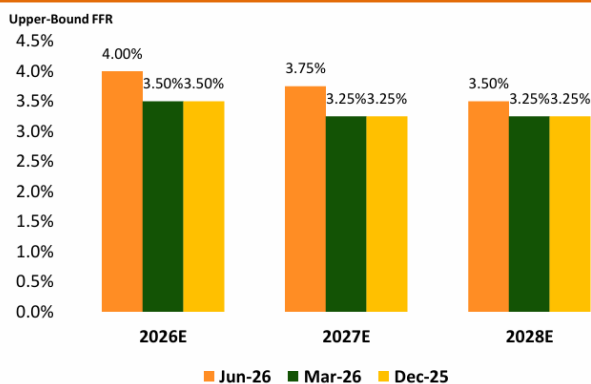
INFLASI AMERIKA SERIKAT MEMASUKI ZONA SULIT

The Recent Spike in Inflation was Driven by Fuel Prices



Source: CEIC; The Federal Reserve

The Fed's Jun-26 Dot Plot see One Rate Hike in 2026



Meskipun harga minyak mengalami penurunan, tekanan inflasi diperkirakan tetap tinggi hingga akhir tahun 2026. Pada Mei 2026, CPI Amerika Serikat mencapai 4,2% YoY (level tertinggi sejak April 2023), terutama didorong oleh lonjakan inflasi energi. Kenaikan harga bahan bakar di SPBU yang mencapai 40–51% YTD disebabkan oleh tersumbatnya jalur perdagangan di Selat Hormuz. Walaupun kondisi di Selat Hormuz telah pulih dan tekanan energi mulai mereda, risiko inflasi inti masih bertahan, terutama dari sektor perumahan dan jasa konsumen. Selain itu, penyelenggaraan Piala Dunia 2026 diperkirakan menambah tekanan CPI inti sekitar +0,03%. Dengan inflasi yang tetap berada di atas target 2%, the Fed diproyeksikan akan menyesuaikan kebijakan suku bunga sebesar 25 basis poin pada tahun 2026.



SOVEREIGN RATING: FAKTOR TATA KELOLA

Rating Agencies are Unnerved by Public Policy Uncertainties

INDONESIA OUTLOOK DOWNGRADE (2026)

Rating → Unchanged | Outlook ↓ Negative



Free Float Increase to 15%

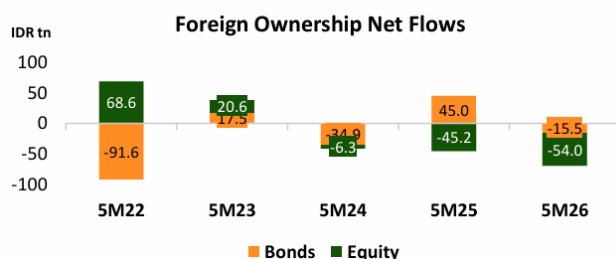
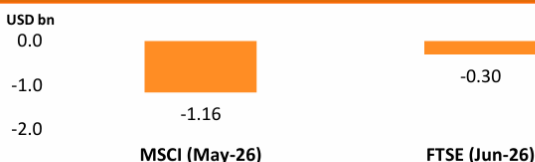
Ultimate Beneficial Owner (UBO) Disclosure

Strengthening Tax Revenue Base

Fiscal Spending Rationalization (Free Meals & Energy)

Source: CEIC; Bank Indonesia; Copilot AI ■ : In working progress

Outflows from the Recent Outlook Changes

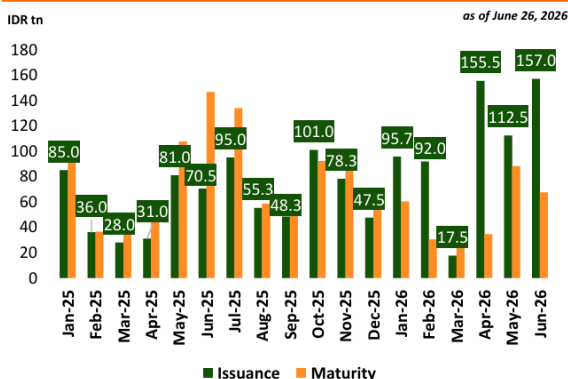


Pada tahun 2026, lembaga pemeringkat internasional seperti Moody's dan Fitch memang mempertahankan peringkat kredit Indonesia, namun keduanya merevisi prospek dari Stabil menjadi Negatif. Perubahan ini tidak terjadi tanpa alasan: isu transparansi pasar, ketidakpastian arah kebijakan, serta kekhawatiran terhadap potensi erosi fiskal menjadi faktor utama yang memicu penurunan prospek. Dampaknya segera terasa di pasar keuangan global, di mana MSCI dan FTSE memutuskan untuk membekukan Foreign Inclusion Factor (FIF) Indonesia. Keputusan tersebut berimplikasi langsung pada arus modal, dengan tercatat keluarnya dana pasif sekitar USD 1,5–1,8 miliar sejak Mei 2026. Meski tekanan pasar cukup besar, pemerintah dan otoritas terkait secara aktif merespons dengan langkah-langkah korektif, mulai dari memperkuat transparansi regulasi hingga menegaskan komitmen fiskal yang lebih berkelanjutan. Upaya ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan investor dan mempertahankan status Indonesia sebagai negara berkembang yang atraktif bagi investasi global.



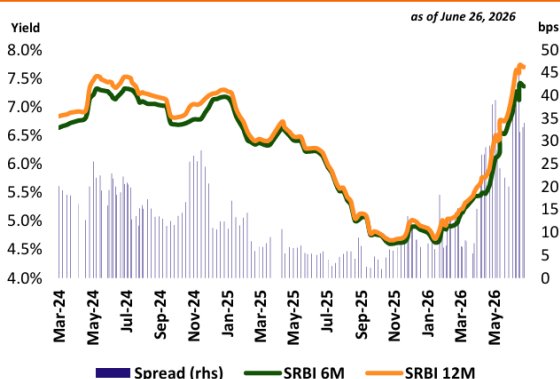
PENERBITAN SRBI MENJADI PIVOT KEBIJAKAN PRO-STABILITY

SRBI Issuance Volume Jumped from Apr-26 Onwards



Source: CEIC; Bank Indonesia; Bloomberg

The 6M-12M Spread Remains Elevated as a Pro-Stability Signal



Sejak 26 April, BI telah menggunakan SRBI sebagai alat stabilisasi utama dengan meningkatkan penerbitan dan menaikkan imbal hasil, khususnya pada tenor 12 bulan. Akibatnya, *spread* 12 bulan–6 bulan tetap tinggi pada 34,0 bps. Ini menunjukkan kecenderungan yang disengaja ke arah pro-stabilitas, yang semakin diperkuat oleh langkah-langkah FX tambahan. Langkah-langkah yang diumumkan dalam Rapat Kebijakan 26 Juni, yang berlaku efektif 1 Juli, termasuk membatasi pembelian FX non-underlying pada USD 10.000/bulan/KTP dan menurunkan ambang batas dokumen keluar menjadi USD 25.000.



JUNE 2026 PERFORMANCE

EQUITY

Index	29-May-26	30-Jun-26	Change (%)
IHSG (INA)	6127.38	5643.19	-7.90
LQ45 (INA)	611.16	553.10	-9.50
SRI-KEHATI (INA)	300	276	-7.92
IDX GROWTH30 (INA)	118.28	105.94	-10.43
S&P 500 (US)	7580.06	7499.36	-1.06
DOW JONES (US)	51032.46	52319.2	2.52
NASDAQ (US)	26972.62	26213.72	-2.81
FTSE 100 (ENG)	10409.28	10497.12	0.84
DAX (GER)	25104.7	24995.81	-0.43
CAC (FRA)	8183.34	8403.99	2.70
NIKKEI 225 (JPN)	66329.5	70062.32	5.63
KOSPI (KOR)	8476.15	8476.48	0.00
HANG SENG (HKG)	25182.39	22881.02	-9.14
SHANGHAI COMP (CHN)	4068.56	4094.39	0.63
DOW JONES Islamic Index	9705.25	9544.43	-1.66
FTSE Asia Pacific (<i>ex Japan</i>)	7030.97	6912.41	-1.69

BONDS

Bond	29-May-26	30-Jun-26	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.43	4.46	0.67
EU 10Y Govt Bond	2.93	2.85	-2.69
JPN 10Y Govt Bond	2.27	2.23	-1.50
GB 10Y Govt Bond	4.81	4.76	-1.02
CA 10Y Govt Bond	3.41	3.37	-0.94
AU 10Y Govt Bond	4.83	4.72	-2.26
INA 3Y Govt Bond	6.69	7.18	7.38
INA 5Y Govt Bond	6.75	7.09	5.11
INA 10 Govt Bond	6.72	7.15	6.52
INA 15Y Govt Bond	6.86	7.23	5.33
INA 20Y Govt Bond	6.87	7.22	5.06

INTEREST RATE

Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	5.75	3.34	0.44
UNITED STATES (US)	3.75	4.20	0.50

Currency

Currency	29-May-26	30-Jun-26	Change (%)
USD/IDR	17874	17882	0.04
EUR/IDR	20796	20398	-1.91
GBP/IDR	23980	23691	-1.21
AUD/IDR	12789	12321	-3.66
NZD/IDR	10657	10119	-5.05
SGD/IDR	13992	13824	-1.20

Currency

Currency	29-May-26	30-Jun-26	Change (%)
CNY/IDR	2640	2635	-0.20
JPY/IDR	112.27	110.32	-1.74
EUR/USD	1.1659	1.1422	-2.03
GBP/USD	1.3456	1.3262	-1.44
AUD/USD	0.7185	0.6919	-3.70
NZD/USD	0.5988	0.5678	-5.18

Source : Bloomberg



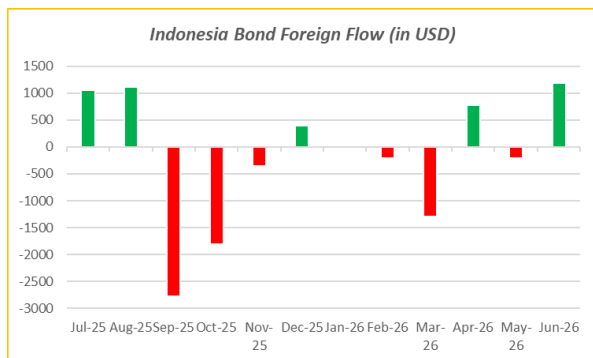
MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

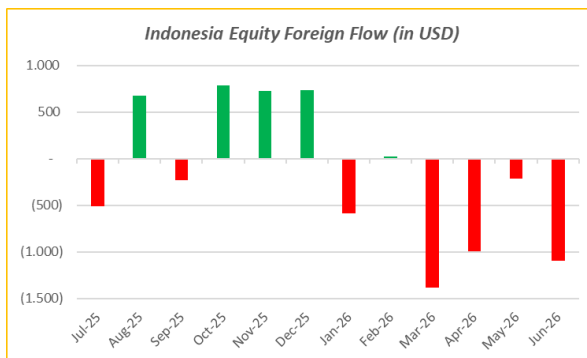
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) May'26/Jun'26	Target Inflasi	Suku Bunga May'26/Jun'26
Amerika Serikat	4.2	2	3.75
Eropa	2.8	2	2.40
China	1.2	3	3.0 (LPR 1Y)
Australia	4.0	2 - 3	4.35
Indonesia	3.34	1.5 - 3.5	5.75

Bank sentral Indonesia menaikkan BI Rate tiga kali dalam waktu sekitar satu bulan, secara kumulatif sebesar 100bps menjadi 5,75%, untuk mendukung rupiah di tengah volatilitas pasar domestik yang didorong oleh tantangan eksternal dan kekhawatiran investor atas kredibilitas kebijakan, disiplin fiskal, dan tata kelola pasar modal. Kebijakan ini berhasil membuat rupiah menguat, namun kebijakan yang dipilih ini membawa dampak penurunan terhadap obligasi pemerintah. Dimana obligasi pemerintah mengalami kenaikan imbal hasil di semua tenor. Tenor pendek seperti tenor 3 tahun naik mencapai 7,18%, sementara itu tenor 10 tahun naik ke level 7,15%. Sisi positifnya, kenaikan imbal hasil ini disambut positif oleh dana asing yang masuk ke pasar obligasi pemerintah. Kami melihat peluang BI untuk menaikkan suku bunga lanjutan masih terbuka sehingga tekanan harga pada obligasi pemerintah belum sepenuhnya hilang. Rekomendasi: **Reksa Dana Obligasi seperti Sucorinvest Monthly Income Fund.**



Source : Bloomberg



EQUITY

IHSG melanjutkan penurunan beruntun pada bulan Juni dengan melemah sebesar 7,90%. Dengan penutupan bulan Juni tersebut, praktis membuat Peristiwa paling penting di bulan Juni adalah Tinjauan Klasifikasi Pasar MSCI 2026 yang dirilis pada 24 Juni. Sayangnya MSCI memperpanjang periode tinjauannya hingga November 2026 dan memperingatkan bahwa Indonesia dapat menghadapi penurunan peringkat menjadi Frontier Market. MSCI menyoroti kekhawatiran tentang transparansi pasar, dugaan perdagangan terkoordinasi, dan data *free-float* yang tidak dapat diandalkan. *Overhang* pada pembekuan *rebalancing* oleh MSCI sejak awal tahun hingga kekhawatiran fiskal masih menjadi alasan utama investor menahan diri. Semua sektor berkinerja negatif dengan sektor *Basic Materials* kembali menjadi sasaran jual dan turun -15,87%, *Industrials* -14,10%, dan *Property & Real Estates* -22,46%. Di bulan Juli, IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 5.181 hingga 6.240. Dengan level IHSG saat ini yang sedang tertekan, membuka peluang besar bagi investor dengan orientasi investasi jangka panjang. Rekomendasi investasi reksa dana saham yang memiliki fokus pada jangka panjang dengan fundamental baik seperti **BRI MSCI Indonesia ESG Screened & Batavia Indeks Pefindo I-Grade**. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada **Sucorinvest Equity Fund**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, potensi pasar negara China dan Kawasan telah menjadi tujuan investasi dana global dengan saham-saham teknologi Asia yang memiliki valuasi relatif lebih menarik. Morgan Stanley mencatat bahwa sektor semikonduktor di Taiwan dan Korea Selatan tetap menjadi tulang punggung teknologi global. Dengan indeks-indeks utama Asia mencatat penguatan signifikan yang dipimpin oleh sektor semikonduktor dan saham berorientasi A.I.: dorongan utama datang dari ekspektasi permintaan *chip* untuk proyek A.I dan hasil kuartalan perusahaan teknologi yang kuat. Sentimen pasar dipengaruhi oleh dua narasi besar yang berjalan bersamaan yaitu optimisme korporasi dan siklus A.I, membuat investor mempertahankan posisi secara selektif pada saham yang mendapat manfaat langsung dari belanja modal A.I (*chip*, peralatan *data center*), oleh karena itu investor dapat berinvestasi pada gelombang A.I di pasar Asia melalui **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD** dan **Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dolar AS**.



FOREIGN EXCHANGE

- USD – DXY** menguat 2,24% di bulan Juni, seiring meredanya kekhawatiran terhadap risiko geopolitik di Timur Tengah. Pergerakan pasar valuta asing kini kembali lebih dipengaruhi oleh perbedaan suku bunga antarnegara (*interest rate spread*), yang menguntungkan dollar AS. Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 2 tahun ditutup 17 basis poin lebih tinggi, sementara imbal hasil obligasi di kawasan euro, Inggris, dan Jepang cenderung stabil atau bahkan menurun. Kenaikan imbal hasil AS tersebut mengikuti proyeksi Dot Plot yang menunjukkan kecenderungan kebijakan moneter yang lebih ketat, sejalan dengan komitmen The Fed untuk menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi. **Status:** ↗ Bullish for USD **Potential Range:** 99.80–102.30.
- EUR** – Dalam pertemuan bulan Juni, Bank Sentral Eropa (ECB) menaikkan suku bunga deposito sebesar 25 basis poin menjadi 2,25%, yang merupakan kenaikan pertama sejak September 2023. Namun, meredanya ekspektasi pasar terhadap kenaikan suku bunga lanjutan dari ECB menjadi salah satu faktor yang menekan euro. Selain itu, imbal hasil obligasi pemerintah Jerman (Bund) tenor 10 tahun turun 8 basis poin menjadi 2,86% pada akhir Juni. Penurunan tersebut didorong oleh melemahnya harga minyak mentah sehingga meredakan tekanan inflasi di kawasan Eropa dan mengurangi kebutuhan akan kebijakan moneter ketat. **Status:** ↘ Bearish for EUR. **Potential Range:** 1.1270–1.1610.
- GBP** –Komite Kebijakan Moneter (MPC) Bank of England (BoE) mempertahankan suku bunga acuan di level 3,75%. Membaiknya kondisi inflasi turut membantu meredakan tekanan jual di pasar obligasi pemerintah Inggris (Gilt) yang sempat dipicu oleh ketidakpastian politik. Pasar juga mencermati pergantian kepemimpinan nasional menyusul pengunduran diri Perdana Menteri Keir Starmer, dengan Andy Burnham diperkirakan menjadi penggantinya. Transisi kepemimpinan tersebut belum memicu kekhawatiran terkait kondisi fiskal Inggris. Burnham dinilai lebih berfokus pada agenda reformasi, termasuk perluasan pelimpahan wewenang kepada pemerintah daerah (*devolution*) serta penyederhanaan birokrasi untuk mendorong pembangunan perumahan. **Status:** ↘ Bearish for GBP. **Potential Range:** 1.3100-1.3650.
- JPY** – Yen Jepang melemah terhadap dollar AS dengan berada dikisaran level 162, yang merupakan level terlemah sejak 1986. Intervensi Kementerian Keuangan Jepang (MoF) melalui penjualan yen dalam jumlah besar, mencapai rekor JPY 11,7 triliun, hanya memberikan dampak terbatas terhadap penguatan yen. Ancaman intervensi yang disampaikan pemerintah Jepang kini dinilai kurang efektif dalam mendorong penguatan yen. Di sisi lain, keputusan Bank of Japan (BoJ) untuk menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin pada Juni juga belum mampu menghentikan pelemahan mata uang tersebut. **Status:** ↘ Bearish for JPY. **Potential Range:** 158.20–164.00.

CURRENCY PERFORMANCE 2016-2026

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jun-26	17882	0.0%
30-Jun-25	16238	10.1%
30-Jun-22	14898	20.0%
28-Jun-19	14128	26.6%
30-Jun-16	13220	35.3%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jun-26	12321	0.0%
30-Jun-25	10616	16.1%
30-Jun-22	10263	20.1%
28-Jun-19	9906	24.4%
30-Jun-16	9826	25.4%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
30-Jun-26	1.1422	0.00%
30-Jun-25	1.1787	-3.10%
30-Jun-22	1.0484	8.95%
28-Jun-19	1.1373	0.43%
30-Jun-16	1.1106	2.85%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jun-26	23691	0.0%
30-Jun-25	22250	6.5%
30-Jun-22	18084	31.0%
28-Jun-19	17911	32.3%
30-Jun-16	17813	33.0%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jun-26	110.32	0.0%
30-Jun-25	112.67	-2.1%
30-Jun-22	109.4	0.8%
28-Jun-19	131.23	-15.9%
30-Jun-16	128.47	-14.1%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
30-Jun-26	0.6919	0.00%
30-Jun-25	0.6581	5.14%
30-Jun-22	0.6903	0.23%
28-Jun-19	0.702	-1.44%
30-Jun-16	0.7451	-7.14%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jun-26	20399	0.0%
30-Jun-25	19053	7.1%
30-Jun-22	15560	31.1%
28-Jun-19	16092	26.8%
30-Jun-16	14693	38.8%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jun-26	13824	0.00%
30-Jun-25	12740	8.51%
30-Jun-22	10715	29.02%
28-Jun-19	10445	32.35%
30-Jun-16	9788	41.23%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
30-Jun-26	162.55	0.0%
30-Jun-25	144.03	12.9%
30-Jun-22	135.72	19.8%
28-Jun-19	107.85	50.7%
30-Jun-16	103.2	57.5%

Source : Bloomberg



ECONOMIC INDICATORS

	2022	2023	2024	2025	2026E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	5.3	5.0	5.03	5.11	5.30
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	3.8	4.6	4.94	4.99	5.20
Real Consumption: Private (% y-o-y)	4.9	4.9	4.9	4.98	5.31
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.9	4.4	4.61	5.09	5.24
GDP (USD bn) — nominal	1,319	1,371	1,440	1,445	1,699
GDP per capita (USD) — nominal	4,783	4,920	4,960	5,093	5,401
Open Unemployment Rate (%)	5.9	5.3	4.9	4.7	4.5
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	25.6	-11.3	6.51	6.15	4.56
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	21.6	-7.3	7.95	2.83	6.81
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	62.7	46.4	31.04	41.05	29.87
Current account (% of GDP)*	1.0	-0.1	-0.6	-0.1	-1.2
Central government debt (% of GDP)	39.6	38.9	39.13	40.50	40.74
Other					
International Reserves –IRFCL (USD bn)	137.2	146.4	155.7	156.5	150.0
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	5.9	6.5	6.5	6.3	6.2
Currency/USD (Year-end)	15,573	15,399	16,235	16,703	17,830
Currency/USD (Average)	14,855	15,244	15,920	16,482	17,479
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	5.5	6.0	6.0	4.75	6.25
Consumer prices (% year end)	5.51	2.61	1.57	2.92	3.50
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-2.38	-1.65	-2.3	-2.81	-2.89
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
 Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR JULY 2026

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
			1 Tankan Large Manufacturers Index Q2 (JP) RatingDog Manufacturing PMI JUN (CN) Inflation Rate MoM & YoY JUN (ID) Balance of Trade MAY (ID) Consumer Confidence JUN (ID) Inflation Rate YoY Flash JUN (EA) ISM Manufacturing PMI JUN (US) Fed Chair Warsh Speech (US)	2 Inflation Rate MoM & YoY JUN (KR) Balance of Trade MAY (AU) Non-Farm Payrolls JUN (US) Unemployment Rate JUN (US) Average Hourly Earnings MoM & YoY JUN (US) Initial Jobless Claims JUN/27 (US) Participation Rate JUN (US)	3 Foreign Exchange Reserves JUN (KR) RatingDog Services PMI JUN (CN) RatingDog Composite PMI JUN (CN) ECB President Lagarde Speech (EA)	4
5	6 Factory Orders MoM MAY (DE) S&P Global Construction PMI JUN (GB) Retail Sales MoM MAY (EA) ISM Services PMI JUN (US)	7 Household Spending MoM & YoY MAY (JP) Foreign Exchange Reserves JUN (ID) Industrial Production MoM MAY (DE) ADP Employment Change Weekly (US) Balance of Trade MAY (US)	8 Current Account MAY (JP) Consumer Confidence JUN (ID)	9 FOMC Minutes (US) Inflation Rate MoM & YoY JUN (CN) PPI YoY JUN (CN) Retail Sales YoY MAY (ID) Balance of Trade MAY (DE) Initial Jobless Claims JUL/04 (US) Existing Home Sales JUN (US)	10 PPI MoM & YoY JUN (JP) Motorbike Sales YoY JUN (ID) Car Sales YoY JUN (ID)	11
12	13 Current Account MAY (DE)	14 Westpac Consumer Confidence Change JUL (AU) Westpac Consumer Confidence Index JUL (AU) NAB Business Confidence JUN (AU) Balance of Trade JUN (CN) Core Inflation Rate MoM & YoY JUN (US) Inflation Rate MoM & YoY JUN (US) Fed Chair Warsh Testimony (US)	15 Unemployment Rate JUN (KR) GDP Growth Rate YoY Q2 (CN) Industrial Production YoY JUN (CN) Retail Sales YoY JUN (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY JUN (CN) Industrial Production MoM & YoY MAY (EA) PPI MoM JUN (US)	16 Interest Rate Decision (KR) Employment Change JUN (EA) GDP MoM MAY (GB) Industrial Production MoM MAY (GB) Retail Sales MoM JUN (US) Initial Jobless Claims JUL/11 (US) Business Inventories MoM MAY (US) NAHB Housing Market Index JUL (US)	17 Building Permits Prel JUN (US) Housing Starts JUN (US) Industrial Production MoM JUN (US) Michigan Consumer Sentiment Prel JUL (US)	18
19	20 Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y JUL (CN) PPI YoY JUN (DE)	21 Unemployment Rate MAY (GB) Average Earnings incl. Bonus (3Mo/Yr) MAY (GB) Employment Change MAY (GB) ZEW Economic Sentiment Index JUL (EA) ZEW Economic Sentiment Index JUL (DE) ADP Employment Change Weekly (US)	22 Balance of Trade JUN (JP) Inflation Rate MoM & YoY JUN (GB) Core Inflation Rate MoM & YoY JUN (GB)	23 GDP Growth Rate QoQ Adv Q2 (KR) GDP Growth Rate YoY Adv Q2 (KR) M2 Money Supply YoY JUN (ID) Deposit Facility Rate (EA) ECB Interest Rate Decision (EA) Initial Jobless Claims JUL/18 (US) ECB Press Conference (EA) Consumer Confidence Flash JUL (EA)	24 S&P Global Manufacturing PMI Flash JUL (AU) GfK Consumer Confidence JUL (GB) Inflation Rate MoM & YoY JUN (JP) Core Inflation Rate MoM & YoY JUN (JP) S&P Global Manufacturing PMI Flash JUL (JP) GfK Consumer Confidence AUG (DE) Retail Sales MoM & YoY JUN (GB) S&P Global Manufacturing PMI Flash JUL (DE) S&P Global Manufacturing PMI Flash JUL (GB) S&P Global Services PMI Flash JUL (GB) S&P Global Composite PMI Flash JUL (US)	25
26	27 Industrial Profits (YTD) YoY JUN (CN) Ifo Business Climate JUL (DE) Durable Goods Orders MoM JUN (US) Dallas Fed Manufacturing Index JUL (US)	28 Consumer Confidence JUL (KR) Housing Starts YoY JUN (JP) CBI Distributive Trades JUL (GB) ADP Employment Change Weekly (US) S&P/Case-Shiller Home Price YoY MAY (US) CB Consumer Confidence JUL (US)	29 Inflation Rate MoM & YoY JUN (AU) RBA Trimmed Mean CPI MoM & YoY JUN (AU) BoE Consumer Credit JUN (GB) Mortgage Approvals JUN (GB) Mortgage Lending JUN (GB)	30	31	